

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH



MIND MAPPING

MATA PELAJARAN :

DOSEN :

DOSEN 1 : PROF. DR. SETYO RIYANTO, SE.,MM.,CHRD.,CPM (ASIA)

DOSEN 2 : KOMBES POL ARIEF KURNIAWAN, S.I.K.



OLEH :

NAMA : SETIAWAN WIDIYANTO, S.T., M.Si., M.Kom.

NO. SERDIK : 202409002038

POKJAR : VI

PESERTA DIDIK SEKOLAH PENGEMBANGAN PROFESI KEPOLISIAN

T.A. 2024

MIND MAPPING

MP : ANALISIS SWOT

A. RINGKASAN MATERI

1. Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategi untuk organisasi atau suatu proyek. Metode ini mempertimbangkan faktor internal dan eksternal guna menyusun strategi bisnis yang efektif.
SWOT merupakan akronim dari *Strength, Weakness, Opportunities, Threats*.
2. Faktor analisis SWOT terbagi menjadi 2 yaitu faktor Internal (*Strength dan Weakness*) dan faktor Eksternal (*Opportunities dan Threats*).
3. Analisis SWOT merupakan alat yang sangat penting dan berguna untuk digunakan dalam Manajemen Strategis dan aplikasi pengambilan keputusan. Pemahaman terhadap analisis SWOT menjadi persyaratan mendasar bagi para pengambil keputusan strategis organisasi.
4. Penggunaan analisis SWOT yang efektif memberikan manfaat bagi manajer antara lain 1) *simplicity*, 2) *flexibility*, 3) *integration and synthesis*, 4) *collaboration* dan 5) *lower costs*.
5. Manfaat SWOT bagi organisasi antara lain untuk 1) Menentukan tujuan, 2) Meningkatkan kemampuan, 3) Mengatasi kelemahan, 4) Mengidentifikasi ancaman.
6. *Bloom Taxonomy* adalah sebuah piramida tingkatan-tingkatan dalam berpikir (*thinking skills*) dari mulai yang paling dasar hingga ke tingkat yang paling kompleks dalam level berpikir. Tingkatan pada *Bloom Taxonomy* antara lain 1) *Knowledge*, 2) *Comprehension*, 3) *Application*, 4) *Analysis*, 5) *Synthesis* dan 6) *Judgement*.

7. Untuk mengevaluasi faktor eksternal organisasi, analisis PESTEL merupakan akronim dari Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, *Environment* (Lingkungan), dan Legal (Hukum).
8. Untuk menganalisa sumber daya internal dari suatu organisasi menggunakan analisis VRIO yang merupakan akronim dari *Value*, *Rare*, *Inimitable*, dan *Organized*.

B. MIND MAPPING



C. PENERAPAN

1. Permasalahan

“Belum optimalnya penyidikan tindak pidana konvensional pada Polres Cilacap yang berimplikasi terhadap belum terpeliharanya kamtibmas sehingga pembangunan daerah belum terdukung”.

1.1. Waktu dan lokasi kejadian :

Tahun 2021-2023 di wilayah Polres Cilacap.

1.2. Latar belakang masalah :

Kepolisian Republik Indonesia mempunyai tugas pokok sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang, No. 2 Tahun 2002 pasal 13 adalah, Memelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, Menegakan hukum, Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Tugas tersebut dilaksanakan guna mewujudkan tujuan Polri sebagai alat Negara penegak hukum guna menjamin tertib dan tegaknya hukum serta terbinanya ketentram masyarakat dengan menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Undang-undang No. 2 tahun 2002 pasal 4 yang berbunyi : “Kepolisian Negara Republik Indonesia bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat serta terbinanya ketentraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia”.

Bentuk kejahatan Konvensional merupakan kasus yang marak terjadi di Polres Cilacap dan mendominasi kejahatan secara keseluruhan di kota Cilacap sehingga sangat mempengaruhi dinamika dalam sendi-sendi pemerintahan dan perekonomian yang ada di Cilacap dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan daerah.

Polres Cilacap dalam mewujudkan keamanan dalam negeri yang terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, dan terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dituntut untuk melaksanakan penyidikan tindak pidana konvensional secara profesional dan proporsional.

1.3. Anatomi masalah :

Kejahatan konvensional diwilayah hukum Polres Cilacap seperti aksi premanisme, perjudian, penipuan/penggelapan, penganiayaan, sengketa tanah, penculikan, pembunuhan hingga pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian dengan kekerasan (curas) dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor) berpotensi marak terjadi di tahun 2021. Potensi gangguan kamtibmas masih akan didominasi oleh kejahatan konvensional seperti penipuan, perjudian, premanisme, hingga 3C yang meliputi pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian dengan kekerasan (curas) dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor).

1.4. Faktor penyebab masalah :

1.4.1. Kurangnya kompetensi personil penyidik terhadap pelaksanaan penyidikan tindak pidana;

1.4.2. Lemahnya sinergi internal Polres Cilacap antar satuan fungsi sehingga kinerja belum komprehensif.

1.4.3. Kesadaran hukum masyarakat yang rendah sehingga pada saat berhadapan dengan hukum berusaha untuk menghindar dengan melakukan upaya suap kepada Penyidik;

1.4.4. Tingginya tingkat kejahatan sehingga penyidi dituntut bekerja lebih keras untuk melakukan penyidikan.

1.5. Didukung data-data yang relevan.

Data kompetensi personil Polres Cilacap dilihat dari segi latar belakang pendidikan pengembangan spesifikasi atau kejuruan reskrim adalah sebagai berikut :

Data Dikjur Personil Reskrim Polres Cilacap

No.	Perwira	Bintara	Pendidikan kejuaran/Dikbangspes			
			Reskrim	Intel	lantas	Sabhara
1.	8	48	3	1	4	3

Sumber : Bagian Sumda Polres Cilacap tahun 2023

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa anggota reskrim Polres Cilacap yang memiliki Kompetensi dalam bidang penyidikan reskrim hanya 3 dari 56 personil, dan belum ada yang memiliki kompetensi khusus dalam penyidikan, sehingga masih sangat kurang sekali.

2. Solusi

No.	Strategi	Program	Pihak yang terlibat Program	Hasil yang akan dicapai
1	Meningkatkan Kompetensi personil penyidik satuan Reskrim	Pelatihan Sosialisasi	Kabag Sumda Penyidik Trainer	Kompetensi personel meningkat
2	Memberantas kejahatan konvensional	Membentuk Tim Koordinasi	Kasat Reskrim Penyidik Instansi terkait	Terjaminnya rasa aman masyarakat kota Cilacap

Lembang, September 2024

Penulis

SETIAWAN WIDIYANTO, S.T., M.Si., M.Kom.
NO. SERDIK: 202409002038

